

**PENGELOLAAN ARSIP MEDIA AUDIO BERITA ELEKTRONIK PADA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA (LPP RRI) STASIUN
TELANAIPURA JAMBI.**

Rory Ramayanti

Dosen Tetap Prodi Ilmu Perpustakaan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: roryramayanti@uinjambi.ac.id

***Abstract:** This paper is a descriptive analysis which aims to manage the management of electronic news audio media archives at the Indonesian Radio Public Broadcasting Institute (LPP RRI) Telanaipura Jambi Station. Field findings show that archives are stored on CDs, hard drives, and flash drives. Archives are arranged in order of date, month and year. so far there has been no automation in the retrieval process. The obstacles in managing records are human resources and facilities. There are efforts to overcome this problem, among others, by regulating the procurement of employee recruitment and arranging the budget for managing records.*

***Keywords:** archives, electronic media audio news*

Abstrak: Paper ini merupakan analisis deskriptif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengelolaan arsip media audio berita elektronik pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Stasiun Telanaipura Jambi. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa, arsip disimpan dalam media CD, Hardisk, dan flasdisk. Arsip disusun berdasarkan urutan tanggal, bulan dan tahun. selama ini belum ada otomasi dalam proses temu kembali. Kendala dalam pengelolaan arsip adalah SDM dan fasilitas. Adapun upaya untuk mengatasi kendala tersebut antara lain dengan merencanakan pengadaan rekrutmen pegawai serta merencanakan anggaran dana untuk perbaikan fasilitas pengelolaan arsip.

Kata kunci: arsip, media audio berita elektrtonik

A. PENDAHULUAN

Tatanan empirik pengelolaan arsip secara khusus di Indonesia sebenarnya baru dimulai dengan masuknya kantor-kantor dagang Barat, terutama Belanda, di wilayah nusantara. Bahkan pada abad ke-19 telah dikembangkan suatu sistem kearsipan dinamis, seperti sistem agenda (agenda stelsel), sistem Registur dan sistem *Kaulbach* (Hadiwardoyo & Yuniarti, 2014: 4.5).

Adanya sistem kearsipan dinamis tersebut menunjukkan bahwa manajemen arsip diperlukan bukan hanya untuk kepentingan masa lampau, melainkan sebagai alat manajemen (*management tools*) guna meningkatkan efisiensi operasional instansi pencipta Arsip yang bersangkutan. Arsip dianggap sebagai basis data yang menjadi sumber informasi dalam pembuatan keputusan msa kini dalam rangka membuat proyeksi

ke depan lebih baik. Dari dalam arsip bukan saja dapat diambil data, melainkan juga pengalaman dalam penyelesaian kegiatan, baik mengenai cerita suatu kegagalan maupun keberhasilan.

Pengelolaan arsip memang sangat penting dalam berjalannya sebuah organisasi, yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan organisasi yang dapat bermanfaat untuk bahan penelitian, pengambilan keputusan, atau penyusunan program pengembangan dari organisasi yang bersangkutan. Mengingat pentingnya arsip, Pemerintah Indonesia menaruh perhatian yang cukup besar terhadap kearsipan. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa peraturan yang mengatur tentang kearsipan Nasional yang terdapat pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan. Arsip penting untuk dilestarikan agar informasi yang terdapat didalam arsip tersimpan dan terjaga dengan baik.

Lembaga penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) stasiun Kecamatan Telanai Pura Jambi merupakan lembaga penyiaran publik yang menyelenggarakan kegiatan penyiaran Radio. Dalam menjalankan kegiatannya, lembaga ini menghasilkan arsip tekstual dan arsip rekaman suara. Terdapat berbagai jenis arsip yang disimpan salah satunya naskah berita yang merupakan arsip tekstual Bidang Pemberitaan RRI Jambi. Dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi untuk menyelenggarakan pemberitaan, bidang pemberitaan RRI Jambi menghasilkan arsip berita yang terdiri dari dua macam bentuk arsip yaitu arsip tekstual yang berupa naskah berita dan arsip rekaman. Kedua bentuk arsip tersebut saling berkaitan karena kedua bentuk arsip tersebut tercipta dari pelaksanaan organisasi. Naskah berita merupakan arsip yang menunjang arsip rekaman suara dalam pelaksanaan kegiatan pemberitaan. Naskah berita merupakan sebuah naskah yang berisi berita sebagai alat komunikasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.

Sejak awal berdirinya LPP RRI stasiun Jambi, sudah banyak sekali informasi dan berita disampaikan. Merupakan sebuah program RRI stasiun Jambi yang menyajikan siaran berita yang bermanfaat bagi pendengar, sehingga sudah banyak informasi yang dihasilkan ataupun di simpan oleh LPP RRI Jambi stasiun kecamatan Telanaipura Jambi. Dengan demikian diperlukan manajemen atau pengolahan arsip berita yang baik, agar sewaktu-waktu dapat ditemukan kembali dengan cepat dan tepat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka menarik untuk teliti bagaimana pengelolaan arsip audio

visual di LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanai Pura Jambi.

B. LANDASAN TEORI

1. Perawatan Arsip

Pada umumnya, arsip-arsip elektronik akan memulau kehidupannya sebagai . arsip *online*. Sesuai dengan perjalanan waktu, kebutuhannya untuk dipergunakan atau dirujuk dalam rangka mendukung pelaksanaan kerja akan menurun sehingga arsip-arsip tersebut perlu berpindah ke penyimpanan secara *nearline* atau *offline*, tergantung pada teknologi yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan, serta lama retensinya. Kondisi penyimpanan yang tepat akan memberi jaminan bahwa arsip-arsip akan dilindungi, dapat diakses serta dikelola dengan cara hemat biaya. Tujuan yang diemban oleh suatu arsip, bentuk (format fisiknya, serta penggunaan dan nilai yang dimilikinya akan menentukan sifat dari fasilitas penyimpanan dan layanan yang diperlukan untuk mengelola arsip-arsip tersebut sepanjang dibutuhkan.¹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam merawat arsip elektronik yang lebih diperhatikan adalah media penyimpanannya. Karena jika terjadi masalah pada media penyimpanan maka akses terhadap arsip akan terganggu. Selain media penyimpanan, fasilitas-fasilitas untuk menempatkan media simpan serta sistem-sistem komputer yang menghasilkan arsip tersebut juga harus dipertimbangkan.

Media simpan elektronik sangat rentan (*vulnerable*) dibanding arsip berbasis kertas sehingga setiap organisasi perlu untuk menyediakan waktu dan sumber lebih banyak untuk mengakomodasikannya. Ancaman yang bisa merusak media simpan arsip elektronik antara lain seperti fluktuasi kelembaban, suhu dan radiasi sehingga sangat disarankan kondisi lingkungan di mana media arsip elektronik disimpan harus di jaga agar benar-benar stabil.

Usia harapan hidup sarana (media) simpan online untuk arsip-arsip elektronik sangat bervariasi tergantung pada jenis dan kualitas dari media, kondisi penyimpanan, serta penanganan dan erawatannya. Kerusakan yang disebabkan oleh proses deteriorasi akan bergantung pada jenis media yang dipakai serta bervariasi dari kerusakan (*corrupt*) sektor-sektor pada suatu disk, yang mengakibatkan satu atau beberapa file menjadi tidak dapat diakses, sehingga hilangnya semua informasi pada media tersebut. oleh karena itu,

¹ Muhammad Rustam, Pengelolaan Arsip Elektronik (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014) hlm. 3.10

penting sekali organisasi melakukan pemantauan terhadap integritas media simpan serta meremajakan (*refreshing*) media tersebut secara berkala. Migrasi merupakan salah satu contoh untuk melakukan peremajaan terhadap media simpan arsip elektronik. Migrasi adalah mentransfer arsip elektronik dari satu media penyimpanan yang telah ketinggalan zaman pada satu media penyimpanan yang lebih mutakhir.

Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam melakukan peremajaan (*refreshing*)² yaitu sebagai berikut:

- a. Klaim dari *vendor* mengenai usia harapan hidup dari media simpan (sebaiknya didukung oleh bukti hasil pengujian dari pihak independen)
- b. Kemajuan-kemajuan teknologi yang mengakibatkan media simpan yang sedang dipergunakan saat ini menjadi usang;
- c. Kemudahan untuk memperoleh peralatan yang mampu membaca dan merender arsip-arsip elektronik yang berada dalam media simpan yang sedang dipergunakan
- d. Standar-standar yang relevan (misalnya ISO 18921 mengenai perkiraan usia harapan hidup *compact disk* didasarkan pada pengaruh suhu dan kelembaban)
- e. Paling penting adalah hasil dari tes integritas (*integrity check*) terhadap media simpan yang saat ini dipergunakan.

2. Pengelolaan Arsip

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Sulistyo Basuki membagi arsip berdasarkan fungsinya,⁴ yaitu:

- a. Arsip dinamis yang digunakan secara langsung dalam hal perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya atau digunakan secara langsung dalam administrasi negara.

² *Ibid.*, Muhammad Rustam, *Pengelolaan Arsip ...* hlm. 3.12

³ Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dalam <http://www.jikn.go.id/Portals/0/Peraturan/2009/87Nomor-43-Tahun-2009-Tentang-Kearsipan.pdf> Akses pada 08 oktober 2015 Jam 11:48 WIB

⁴ Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Kearsipan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013) hlm. 1.4

- b. Arsip statis yang tidak digunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya ataupun penyelenggaraan sehari-hari administrasi negara.

Arsip dinamis harus dikelola agar bermanfaat bagi pencipta, penerima dan pemakainya. Pencipta tidak selalu sama dengan pemakai karena bila sebuah instansi menciptakan surat kemudian mengirimkannya kepada pembaca, maka pembaca adalah pemakai surat. Surat edaran pimpinan sebuah instansi/lembaga baru ada manfaatnya bila ditujukan pada orang lain dan digunakan oleh orang lain. Untuk sampai ke pemakai arsip dinamis harus dikelola artinya diurus sebaik-baiknya dan harus tersedia bila mana diperlukan. Pengelolaan arsip dinamis ini dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama *records management* artinya disiplin ilmu dan fungsi organisatoris yang mengelola arsip dinamis untuk memenuhi kebutuhan bisnis, persyaratan pertanggung jawaban, dan harapan komunitas.

Dalam bahasa Inggris, di samping istilah *records management* ada juga istilah *records keeping*. Istilah ini dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi tata arsip dinamis. Tata arsip dinamis artinya penyusunan dan penyediaan bukti transaksi bisnis yang lengkap, tepat, dan handal dalam bentuk informasi terekam. Tata arsip dinamis merupakan tanggung jawab kolektif sejumlah personil pada berbagai tingkat di sebuah badan korporasi. Badan korporasi perlu memberi batasan tanggung jawab manajemen senior dan berbagai kategori staf yang mengelola atau melaksanakan proses tata arsip dinamis, administrator sistem, dan perorangan yang menciptakan arsip dinamis.

Sistem tata arsip dinamis atau *records keeping system* merupakan sistem yang dirancang bangun sebagai aktivitas bisnis, mengelola arsip dinamis serta menyediakan bilamana diperlukan. Sistem tata arsip dinamis meliputi:⁵

- a. Personil yang relevan (staf manajemen arsip dinamis dan pemakainya)
- b. Garis haluan, prosedur, dan praktek tata arsip dinamis;

⁵ Sulisty-Basuki, *Manajemen Arsip Dinamis: Pengantar, Memahami dan Mengelola Informasi dan Dokumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2003) hlm. 15-16

- c. Dokumentasi yang mencatat garis haluan, prosedur, dan praktek tersebut termasuk pedoman dan panduan prosedur
- d. Arsip dinamis itu sendiri
- e. Sistem arsip dinamis dan informasi yang dikhususkan untuk mengontrol arsip dinamis
- f. Perangkat lunak, perangkat keras dan perlengkapan lain, serta alat tulis kantor.

Manajemen arsip merupakan proses pengelolaan arsip dinamis yang dapat memberikan efektifitas dalam kearsipan terdapat pengelolaan daur hidup arsip. daur hidup arsip berfungsi dalam mengontrol pergerakan, mengatur, menggambarkan batasan-batasan, tahap-tahap daur hidup manajemen kearsipan.⁶

Dalam pengelolaan arsip, siklus hidup mengandung makna adanya fitur-fitur yang berulang yang berulang (*recurring future*) sepanjang generasi arsip yang dapat dideskripsikan dalam tahapan-tahapan tertentu. Pola-pola tersebut harus bersifat perulangan dan dapat diterapkan pada setiap arsip. Konsep *life cycle* pada literatur manajemen arsip yang paling dasar, mencakup proses-proses penciptaan, pemeliharaan dan penyustan arsip. Dimungkinkan juga untuk memasukkan tahapan berikutnya saat arsip akan memasuki lingkup pengelolaannya di lembaga kearsipan statis, yaitu penilaian, akuisisi, deskripsi, pemeliharaan dan akses. Semua arsip akan melalui daur hidup yang sama, kecuali arsip tersebut dinyatakan dapat dimusnahkan.⁷

3. Media Audio Berita Elektronik

Kata media, berasal dari bahasa latin "*medius*" dan merupakan bentuk jamak dari medium yang bermakna perantara atau mengantar. Dalam bahasa Arab, media sering disebut dengan "*wasail*" yang merupakan bentuk jamak dari "*wasilah*" yang juga bersinonim dengan "*Al washth*" yang artinya "tengah". Kata "tengah" bermakna berada di antara dua sisi, maka bisa juga disebut dengan "perantara" (*wasilah*) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah, maka ia juga bisa disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni sesuatu

⁶ Boedi Martono, Sistem Kearsipan raktis Penyusutan dan Pemeliharaan Arsip (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990), hlm. 10.

⁷ Nurdin H. Kiestanto., Dkk, *Etika Profesi Kearsipan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014) hlm. 4.18

yang menghubungkan, mengantarkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi yang lainnya.⁸

Media Audio (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata.⁹

Bentuk media audio adalah seperti: Radio, piring hitam, pita audio, *tape recorder* dan telepon. Media merupakan alat komunikasi yang dapat menyebar luaskan informasi kepada masyarakat dengan berbagai bentuk, salah satunya adalah audio. Audio merupakan program yang dapat didengar tapi tak dapat dilihat, berbeda dengan audiovisual, audiovisual adalah suatu program yang dapat dilihat dapat didengar.¹⁰

Media audio mempunyai sifat yang khas yaitu:

1. Hanya mengandalkan suara (Indera pendengaran)
2. Personal
3. Satu arah
4. Mampu menggugah imajinasi.

Dokumen elektronik adalah dokumen yang diciptakan atau disimpan dalam bentuk elektronik yang mencakup file komputer, image, file yang terdapat pada pita, disk atau memori internal komputer. Dokumen elektronik merupakan informasi yang dihasilkan secara elektronik dan disimpan dengan menggunakan sarana teknologi komputer. Adapun dokumen elektronik berasal dari komputer dan sarana komputer, Instrumen medis dan sains, sarana komunikasi, rekaman video dan rekaman suara.¹¹

Berita adalah informasi tercepat mengenai fakta-fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media masa berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet.¹²

⁸ Yudhi Munadi, *media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008) hal.28

⁹ *Ibid.*, hal. 39

¹⁰ Mustolih Brs, 2007, *Multi Media Dalam Pebelajaran*, dalam <http://Mustolihbrs.Wordpress.com/2007/12/04/multi-media-dalam-pembelajaran/>. Akses pada 5 Desember 2015

¹¹ Agus Rifa'i, *Evaluasi Terhadap Pengelolaan Dokumen/Arsip: Di Lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008) hal.54

¹² AS. Haris Sumardiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal.64

C. PEMBAHASAN

1. Perawatan Arsip Media Audio Berita Elektronik di LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi

Di LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi, arsip disimpan ke dalam media *flash disk*, *CD*, dan *Hard disk*, serta beberapa arsip juga tersimpan di dalam sistem penyimpanan internal komputer. Saat ini telah dilakukan kegiatan migrasi, yaitu memindahkan arsip dalam media *CD* ke media *flash disk*. Hal tersebut dilakukan karena menyesuaikan *mother board* yang digunakan oleh *personal computer (PC) driver* untuk meletakkan *CD* sudah rusak dan tidak mendukung lagi. Selain itu banyak perangkat yang tidak menyediakan *driver* untuk *CD*. *Flash disk* dinilai lebih praktis dan cocok untuk perangkat komputer generasi baru.

Tidak ada standar-standar yang digunakan di dalam melakukan perawatan terhadap arsip elektronik di LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi. Selama ini hanya dilakukan perawatan dengan sederhana seperti membersihkan debu-debu pada media penyimpanan. Selain itu memeriksa media secara rutin, jika terjadi virus maka segera akan dilakukan proses *back up* data.

2. Pengelolaan Arsip Media Audio Berita Elektronik di LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi

Manajemen kearsipan (*Records Manajemen*) adalah pekerjaan pengurusan arsip yang meliputi pencatatan, pengendalian, dan pendistribusian, penyimpanan pemeliharaan, pengawasan, pemindahan dan pemusnahan.¹³

RRI Jambi Kecamatan Telanaipura Jambi sudah menggunakan sistem komputerisasi dalam pengelolaan arsip yang mana semua arsip audio telah diolah berbentuk arsip elektronik yang diproses dengan menggunakan komputer. Adapun yang dimaksud dengan berita pada LPP RRI kecamatan Telanaipura adalah kumpulan berita atau informasi yang terjadi di daerah provinsi Jambi. Yang disiarkan lewat program Warta Berita Daerah yang disiarkan dua kali sehari yaitu pada jam 06.30-06.50 dan jam 16.00-16.15.

Fungsi Arsip di RRI terdiri dari arsip dinamis dan arsip statis. Arsip dinamis

¹³ Agus Sugianto, Teguh Wahyono, *Manajemen Kearsipan Modern: Dari konvensional ke Basis Komputer* (Yogyakarta: Gava Media 2005) hal 15

di mana arsip tersebut masih dipergunakan untuk penyiaran di masa yang akan datang. Arsip statis di RRI provinsi Jambi di golongan kedalam arsip milik negara. Adapun pengeolaan arsip media audio berita elektrtonik dai LPP RRI Kecamatan Telanai Pura Porvinsi Jambi yaitu sebagai berikut:

a. Penciptaan Arsip

Penciptaan arsip adalah melakukan fungsi-fungsi seluruh hidup arsip yang mencakup penciptaan arsip sampai dengan pemusnahan arsip. Pada proses penciptaan arsip media audio berita pada LPP RRI Stasiun kecamatan Telanaipura Jambi diawali dengan peliputan berita kelapangan, pengecekan atas kelayakan berita yang didapat di lapangan dan diedit oleh editor kemudian direkam oleh pegawai teknisi jadikan MP3 dan *Winamp* setelah itu baru disiarkan oleh penyiar, sedangkan berita yang bersifat live berita tersbut kita rekam saat acara sedang berlangsung. Penggunaan Arsip

1) Tempat Penyimpanan

LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanai Pura Jambi belum mempunyai ruang khusus dokumentasi atau arsip. Arsip audio berita elektronik disimpan di ruangan teknisi

2) Sistem Penyimpanan

Sistem penyimpanan arsip media audio berita elektronik yang sudah baik, karena sudah sesuai dengan penataan berdasarkan tanggal, bulan, tahun yang dijadikan sebagai pedoman.

3) Penyusunan

LPP RRI Stasiun kecamatan Telanaipura Jambi menyusun arsip media audio berita elektronik yang sudah disiarkan berdasarkan jenis media. arsip yang disimpan pada banyak jenis media seperti CD, Hardisk, flashdisk. Ketika telah di susun menurut media kemudian diurutkan lagi berdasarkan tanggal, bulan dan hari.

4) Sistem Pengorganisasian

RRI Stasiun kecamatan Telanaipura Jambi melakukan perorganisasian arsip secara sentralisasi, yaitu pengelolaan arsip yang ditempatkan pada satu unit.

b. Pemeliharaan Arsip

1) Kerusakan Arsip

Kerusakan arsip sesuai dengan media yang digunakan. LPP RRI Jambi menggunakan media audio untuk menyimpan arsip berita yang diolah dengan menggunakan sistem digitalisasi. Yang di simpan di komputer, hard disk, CD Player, Flashdisk dan kaset. Penyebab kerusakan arsip media audio berita pada LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambiselain kerusakan fisik media penyimpanan juga disebabkan oleh virus yang menyerang software komputer.

2) Usaha Pencegahan Kerusakan

Dalam upaya untuk pemeliharaan arsip media audio berita agar dapat mencegah kerusakan, bagaiman pemberitaan pada LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Jambi melakukan perawatan dengan memasang AC (*air conditioner*), pengaturan temperatur dan kelembapan ruangan, disimpan di tempat yang kering, bersih dan tidak terkena matahari langsung serta dilakukan duplikasi. Temperatur yang digunakan disekitar 18°-22°C dengan kelembapan anatar 45-55 Ph. Tetapi LPP RRI kecamatan telanaipura Provinsi Jambi belum menemukan solusi terkait kerusakan arsip yang disebabkan oleh virus.

c. Temu Kembali Arsip

Penemuan kembali merupakan menemukan kembali informasi yang terkandung dalam arsip tersebut sehingga memberikan kepuasan kepada pengguna. Adapun cara penemuan kembali arsip pada RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi sebagai mana sebagai adalah tanggal, bulan, dan hari. Penemuan kembali arsip masih dilakukan secara manual. Belum ada sistem otomatis yang membantu penemuan kembali arsip.

d. Penyusutan Arsip

Penyusutan arsip adalah mengurangi jumlah arsip yang dikelola melalui kegiatan pemindahan, penyerahan ke pihak lain dan pemusnahan. Penyusutan arsip bertujuan untuk memudahkan dalam pengawasan, pemeliharaan, menghemat tempat terhadap arsip yang masih diperlukan dan

bernilai tinggi.

Dalam kegiatan penyusutan yang dilakukan adalah penentuan jadwal retensi arsip. Jadwal arsip adalah suatu daftar yang memaut kebijaksanaan seberapa jauh sekelompok arsip dapat disimpan atau dimusnahkan. Pada bagian pemberitaan RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi membuat kebijakan mengenai penyusutan arsip disimpan lebih kurang dua tahun.

3. Kendala Pengelolaan Arsip Media Audio Berita Elektronik

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor penghambat yang dihadapi oleh RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi dalam pengolahan arsip audio berita adalah masalah Sumber Daya Manusia (SDM). Kita sering menemui bahwa pekerjaan yang berhubungan dengan kearsipan hanya dianggap sebagai pekerjaan sampingan sehingga tidak dikelola secara optimal.

Sama halnya dengan RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi yang belum mempunyai tenaga ahli dalam bidang kearsipan, sehingga dalam penataan kadang masih ada yang kurang sesuai ketentuan dalam standar kearsipan. Arsip audio RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi dikelola oleh staff Administrasi berita beserta staff yang sifat membantu.

b. Fasilitas

Fasilitas merupakan faktor utama dalam penentuan keberhasilan dalam manajemen pengelolaan arsip media audio berita elektronik. Selain kendala SDM, masalah fasilitas yang kurang memadai juga menjadi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan arsip media audio berita pada LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi.

4. Upaya Mengatasi Kendala Arsip Media Audio Berita Elektronik

a. Merekrut Tenaga Ahli Di Bidang Ilmu dokumentasi Atau Arsip

Upaya yang dilakukan oleh RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi bagian pemberitaan untuk mengatasi SDM yang kurang memadai dalam hal pengelolaan arsip media audio berita adalah dengan rencana untuk merekrut tenaga ahli di bidang dokumentasi atau kearsipan.

Hal ini dilakukan agar arsip yang di miliki RRI tertata rapi dan baik, karena

RRI adalah Pusat Informasi, yang berorientasi kepada pendidikan dan teknologi, politik pemerintahan, hukum kriminalitas, sosial budaya, kesehatan dan lingkungan hidup, olahraga, daerah, serta ekonomi dan bisnis. Alangkah baiknya jika memiliki tenaga yang ahli dalam dokumentasi.

b. Melengkapi Fasilitas

Agar semua berjalan dengan benar dan baik sesuai yang kita harapkan, maka perlu adanya upaya atau kiat-kiat untuk mengatasi kendala yang kurang memadai dalam hal pengelolaan arsip media audio berita. Untuk mengatasi kendala tersebut RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi melakukan upaya yaitu dengan melengkapi fasilitas yang kurang memadai tersebut dengan cara mengalokasikan dana untuk melengkapi fasilitas yang kurang tersebut,

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan tentang pengelolaan arsip media audio berita elektronik pada LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi sebagai berikut:

1. Upaya perawatan yang dilakukan oleh LPP RRI Kecamatan Telanaipura Jambi masih sangat sederhana dan belum memiliki standar perawatan khusus
2. Pengelolaan arsip media audio berita pada LPP RRI Stasiun Jambi Kecamatan Telanaipura Jambi belum memiliki ruangan khusus tempat penyimpanan arsip media audio berita elektronik yang tersendiri. Sistem penyimpanan arsip berdasarkan tanggal, bulan, tahun dan hari yang disusun berdasarkan jenis media yang digunakan. Pengorganisasian arsip secara sentralisasi. Dalam usahanya untuk memelihara arsip media audio berita agar dapat mencegah kerusakan, belum dilakukan dengan baik. Pengelolaan arsip media audio berita berfungsi sebagai arsip dinamis, statis, aktif dan inaktif. Peranan arsip media audio berita elektronik pada LPP RRI Stasiun kecamatan Telanaipuran Jambi sangat penting dan pada umumnya digunakan sebagai referensi. Namun, berdasarkan hasil penelitian pengelolaan arsip media audio berita pada LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanaipuran Jambi sudah optimal, tapi masih ada masalah mengenai arsip media audio berita elektronik yang diserang oleh virus, belum adanya pengawasan secara rutin terhadap arsip

media audio berita elektronik.

3. Kendala yang dihadapi oleh LPP RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi dalam pengelolaan arsip media audio berita adalah masalah Sumber Daya Manusia (SDM) dan masalah fasilitas yang kurang memadai.
4. Upaya yang dilakukan oleh RRI Stasiun Kecamatan Telanaipura Jambi bagian berita untuk mengatasi kendala SDM dalam hal pengelolaan arsip media audio berita elektronik adalah adanya rencana untuk merekrut tenaga ahli di bidang ilmu dokumentasi atau kearsipan. Sedangkan untuk mengatasi masalah fasilitas, maka dilakukan upaya dengan melengkapi fasilitas yang dinilai masih kurang memadai, diantaranya dengan mengajukan kepada pimpinan untuk menyediakan ruangan khusus untuk penyimpanan dokumentasi atau arsip, menyediakan lemari khusus untuk penyimpanan arsip dan menambah fasilitas komputer agar dapat mempercepat pekerjaan.

REFERENSI

- AS. Haris Sumardiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Kiestanto, Nurdin H., Dkk, *Etika Profesi Kearsipan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Martono, Boedi, *Sistem Kerasipan Praktis Penyusutan dan Pemeliharaan Arsip*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990.
- Munadi, Yudhi, *media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Ciputat: Gaung Persada Press, 2008.
- Mustolih Brs, 2007, *Multi Media Dalam Pebelajaran*, dalam <http://Mustolihbrs.Wordpress.com/2007/12/04/multi-media-dalam-pembelajaran/>. Akses pada 5 Desember 2015
- Rifa'i, Agus, *Evaluasi Terhadap Pengelolaan Dokumen/Arsip: Di Lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Sugianto, Agus,& Teguh Wahyono, *Manajemen Kearsipan Moderen: Dari konvensional ke Basis Komputer*. Yogyakarta: Gava Media 2005.
- Sulistyo-Basuki, *Manajemen Arsip Dinamis: Pengantar, Memahami dan Mengelola Informasi dan Dokumen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- _____, *Pengantar Ilmu Kearsipan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dalam <http://www.jikn.go.id/Portals/0/Peraturan/2009/87Nomor-43-Tahun-2009-Tentang-Kearsipan.pdf> Akses pada 08 oktober 2015 Jam 11:48 WIB